



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	26 November 2020	
Close	5,754.56	Value (Rp Triliun)	13,433
Change (point)	80.67	Volume (Miliar Lbr)	26.26
Persen (%)	1.40%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,130
Average PER (x)	12 LQ 45	Persen (%)	1.92
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	3,239	2,639	600

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	29,873.00	-	0.00%
Nasdaq	12,094.00	-	0.00%
FTSE	6,363.00	(28.20)	-0.44%
DAX	13,287.00	(3.20)	-0.02%
CAC 40	5,567.00	(4.50)	-0.08%
Hangseng	26,537.00	240.50	0.91%
Nikkei 255	26,819.00	149.70	0.56%
Strait Times	2,851.00	(16.60)	-0.58%
Yield Indo Sun 10Y	6.4461	(0.0217)	-0.34%
Yield US10Y	0.8780	-	0.00%
VIX	21.25	-	0.00%
Como Indx	160.39	-	0.00%
EIDO	22.31	-	0.00%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	16,280.00	200.00	1.23%
Tin (\$/ton)	18,745.00	45.00	0.24%
Gold (\$/tonz)	1,814.20	0.42	0.02%
CPO (RM/ton)	3,295.00	(51.00)	-1.53%
Oil NYMEX (\$/barrel)	44.91	(0.82)	-1.83%
Coal NEWC (\$/ton)	70.00	0.30	0.43%

Sumber: bloomberg, iqplus

Market Review

- IHSG sepanjang perdagangan kemarin bergerak rally hingga akhirnya ditutup lonjak capai 80,66 poin menuju 5.759 penguatan rupiah sideway maupun harga komoditas mengalami rally. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari *Manufaktur, property, miscellaneous industrial*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp13,43 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan beli bersih senilai Rp600 miliar
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, TLKM, BBCA, BMRI, ANTM, BBNI, MNCN, SMBR, WSKT, HMSP.
- Emiten Top Transaksi Volume : GREN, PPRO, BUMI, KBAG, BEST, WSBP, ZINC, PURA, BKSL, AISA
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, TLKM, BBCA, BMRI, TOWR, MNCN, MDKA, ASII, EXCL, BBNI.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, TLKM, BBRI, BBNI, BMRI, ASII, TOWR, MDKA, HMSP, PTBA,.
- Emiten Lose %: SMGR, MDKA, TOWR, INTP, ANTM, INCO, ICBP, KLBF, SMRA.
- Emiten Top % : MNCN, ITMG, JSRM, PTPP, SRIL, HMSP, BBRI, PWON, EXCL, SCMA.
- Bursa AS pada perdagangan Kamis tutup seiring memperingati *Thanksgiving*. Pelaku pasar Asia masih optimisme dengan perkembangan vaksin virus korona yang saat ini sudah beberapa perusahaan farmasi mengumumkan uji klinik melewati level 90% diatas.
- Dow Jones semalam tutup seiring peringati hari *Thanksgiving*
- Mayoritas bursa Uni Eropa pada perdagangan Selasa kemarin ditutup koreksi sehat atau masuk dalam konsolidasi seiring menanti sinyal positif dari perkembangan vaksin virus perusahaan lainnya.
- Harga minyak mentah semalam ditutup koreksi sebesar 1,83% menuju US\$44,91/barrel seiring profit taking pasca rally dalam beberapa hari terakhir.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.000 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.640 Support I : 5.700 sedangkan Resistance I : 5.785 dan Resistance II: 5.815
- RUPSL : INCF, BDMN.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 4.917 kasus menjadi 516.753 kasus, jumlah dirawat menjadi 66.752 orang, yang meninggal tambah 127 orang menjadi 16.352 orang dan jumlah yang sembuh tambah 3.842 pasien sebesar 433.649 orang.
- Pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun anggaran 2021 menetapkan belanja sebesar Rp2.705 triliun, dengan alokasi kepada 87 Kementerian dan Lembaga (K/L) sebesar Rp1.032 triliun. Keuangan negara menjadi instrumen utama dan sangat penting dalam menghadapi krisis akibat pandemi Covid-19, serta dalam memberikan perlindungan sosial dan mendukung pemulihan ekonomi. Belanja pemerintah pada 2021 akan difokuskan pada kelanjutan penanganan pandemi, termasuk untuk program vaksinasi. Oleh karena itu, pemerintah menetapkan total anggaran kesehatan mencapai Rp169,7 triliun. APBN tahun anggaran 2021, anggaran pendidikan tetap jadi alokasi terbesar, yaitu sebesar Rp550 triliun atau 20 persen dari total belanja negara. Modal pemulihan ekonomi pada 2021, yang mana pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi sebesar 5 persen.
- Bursa Asia pada umumnya dibuka menguat seiring ekspektasi dengan pemulihan ekonomi dunia dengan adanya pengumuman vaksin virus korona dari beberapa perusahaan farmasi AS maupun Uni Eropa. Diakhir perdagangan akhir pekan ini, investor menanti rilis data ekonomi China dimulai Profit Industri Tiongkok Okt lebih baik.
- IHSG pada perdagangan kemarin, ditutup lonjak cukup tajam capai 80,67 poin menuju 5.754 seiring *bargain hunting* sektor *Manufaktur, property, miscellaneous industrial*. Sektor konstruksi salah satu kinerja sahamnya terendah sepanjang tiga tahun terakhir, namun sejak pemilihan Presiden AS yang dimenangkan Joe Biden dan wakilnya Kamala Harris menjadi sentimen positif ke *emerging market*. Aksi beli investor asing senilai Rp600 miliar pun mendorong ekspektasi akan pemulihan pertumbuhan ekonomi dunia. Dimana harga-harga komoditas pun mengalami penguatan dimulai dari harga spot batubara newscastle. Harga spot batubara newscastle mengalami lonjakan menuju tertinggi dalam tahun level US\$70,00/Mton potensi rally harga spot tambang batubara. Sedangkan kebijakan Pemerintah Indonesia melakukan stimulus melalui PEN. Dana PEN ini menjadi daya menarik khususnya sektor yang dapat pembiayaan Pemerintah Indonesia. Dengan sinyal positif dari eksternal maupun internal potensi mendorong investor untuk berspekulasi ke bursa Indonesia. Dengan mempertimbangkan hal tersebut IHSG potensi rally hingga menuju level 5.800 atau akan bergerak kisaran 5.700-5.815
- Bow : ADRO, PTBA, HRUM, EXCL, TLKM, ISAT, WSKT, WIKA, JSRM, PTPP

NEWS EMITEN

APLN – Fitch Ratings Naikkan Peringkat Obligasi Jadi CCC-

Fitch Ratings telah menaikkan peringkat PT Agung Podomoro Land Tbk dari C menjadi CCC-. Pada saat yang sama, Fitch Ratings juga menaikkan peringkat obligasi senior berdenominasi dolar Amerika Serikat (AS) US\$ 300 juta yang diterbitkan oleh APL Realty Holdings Pte. Ltd pada 2 Juni 2017 dari C menjadi CCC- dengan peringkat pemulihan RR4. obligasi senior tersebut dicatatkan dan diperdagangkan di bursa Singapura. Bali Perkasa Sukses merupakan entitas anak Agung Podomoro Land dengan kepemilikan 63%. Bali Perkasa Sukses memiliki Hotel Indigo Bali Seminyak. (Sumber: Kontan.co.id) PER : 12,59x

PTPP – Kontrak Baru Hingga November 2020 Senilai Rp17,42 Triliun

PT PP (Persero) Tbk membukukan kontrak baru senilai Rp 17,42 triliun hingga pekan ketiga di November 2020. Proyek gedung masih mendominasi penyumbang utama kontrak perseroan disusul kontrak pengerjaan industri. kontrak baru ini berasal dari proyek pabrik peleburan (smelter) Feronikel Kolaka Jalur 2,5,6 sebesar Rp 3,23 triliun, RDMP JO sebesar Rp 1,80 triliun, SPAM Pekanbaru-Kampar sebesar Rp 1,26 triliun, serta Bogor Heritage Apartment sebesar Rp 1,17 triliun, dan Bendungan Tiu Suntut Paket II senilai Rp 304 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: 220,45x

UNVR – Akan Bagi Dividen Rp3,32 Triliun.

PT Unilever Indonesia Tbk akan membagikan dividen interim untuk tahun buku 31 Desember 2020 sebesar Rp 87 per saham atau seluruhnya sejumlah Rp 3,32 triliun. pembagian dividen tersebut telah disetujui pada rapat Direksi Unilever Indonesia yang diselenggarakan Jumat, 20 November 2020. cum dan ex dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi dilaksanakan pada 30 November - 1 Desember 2020. Kemudian, cum dan ex dividen untuk perdagangan di pasar tunai dilakukan pada 2 - 3 Desember 2020. Sedangkan pembayar dividen interim pada 17 Desember 2020.. (Sumber: Emitennews.com) PE :41,63x

SIDO – Angkat Ignasius Jonan Jadi Komisaris Independen.

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Kamis, 25 November 2020. perseroan menyetujui pengunduran diri Bapak Ronnie Behar dari jabatannya sebagai Komisaris Independen dan mengangkat Young Taeg Park dan Ignasius Jonan mantan Menteri ESDM pada periode 2016-2019 sebagai Komisaris Independen. Komisaris Utama : Jonatha Sofjan Hidayat Komisaris : Johan Hidayat Komisaris Independen : Young Taeg Park (Sumber : Emitennews.com) PER: 30,35x

BMRI – Salurkan Pembiayaan Program PEN ke UKM WIKA

PT Bank Mandiri (persero) Tbk aktif menyalurkan pelaku UKM dalam menyalurkan pembiayaan produktif yang bersumber dari program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Kali ini, Bank Mandiri menyiapkan fasilitas pembiayaan kepada pelaku UKM yang menjadi supplier atau sub kontraktor PT Wijaya Karya Tbk (WIKATOB) untuk mendukung operasional dan belanja modal. fasilitas ini juga merupakan inisiatif perseroan dalam merealisasikan keinginan untuk dapat tumbuh secara sehat dan berkelanjutan melalui penyaluran kredit yang selektif di tengah-tengah kondisi perekonomian yang terdampak pandemi covid-19. Fasilitas ini juga diharapkan dapat membantu WIKATOB dalam menyelesaikan proyek-proyek konstruksi dan infrastruktur yang dikerjakan sesuai perencanaan, sehingga ekonomi Indonesia dapat terus bergerak ke arah yang lebih baik. (Sumber: Emitennews.com) PER: 42,16x

IMAS – Tuntaskan Akuisisi 75% Saham Distributor Nissan

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk menuntaskan transaksi akuisisi 75% saham PT Nissan Motor Distributor Indonesia dari Nissan Motor Co Ltd. Selain itu, Indomobil berhasil meraih fasilitas kredit modal kerja senilai Rp 1,25 triliun. erseroan melalui anak usahanya, PT IMG Sejahtera Langgeng, sebelumnya telah menandatangani kesepakatan kemitraan strategis dengan Nissan Motor pada 6 Agustus 2020. Kemudian, perjanjian jual beli bersyarat terkait saham Nissan Motor Distributor ditandatangani pada 30 September 2020. (Sumber: Emitennews.com) PER: -3,72x

ESSA – Akan Private Placement

PT Surya Esa Perkasa Tbk menargetkan aksi penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD) atau *private placement* terrealisasi pada Desember 2020. Setelahnya, perseroan juga merancang aksi penerbitan surat utang global (*global bond*) maksimal US\$ 650 juta. Rencana *private placement* dan *global bond* telah disetujui oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). (Sumber: Emitennews.com)PER : 8,61x

WSKT – Hingga Oktober Kantongi Kontrak Baru Senilai Rp15 Triliun.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) mendapatkan nilai kontrak baru hingga Oktober 2020 sebesar Rp15 triliun dari target sampai dengan Desember 2020 sebesar Rp26 triliun. Perseroan berusaha mendapatkan proyek-proyek baru agar ke depan menjadi berimbang antara pengembangan bisnis (investasi) dengan proyek-proyek eksternal, di antaranya berasal dari Pemerintah, BUMN, swasta, dan luar negeri. Menjalankan restrukturisasi utang bertenor pendek menjadi tenor panjang khususnya untuk investasi tol sehingga dapat melonggarkan kredit untuk kepentingan proyek-proyek eksternal, ketiga divestasi beberapa ruas tolnya. (Sumber: investor.id) PER:-4,22x

MGRO – Kejar Pendapatan Hingga Akhir Rp3,2 Triliun.

PT Mahkota Group Tbk optimistis dapat membukukan pendapatan sebesar Rp 3,2 triliun dan EBITDA hingga Rp 105 miliar. Perseroan telah menyiapkan berbagai strategi mulai dari optimalisasi pabrik hingga kerjasama strategis. rencana tersebut perseroan berusaha semaksimal mungkin mengoptimalkan Refinery yang dimiliki perseroan. Hal ini nantinya akan didukung dengan menggenjot penjualan baik pada sektor lokal maupun ekspor. perseroan juga berencana untuk mengakuisisi perkebunan sawit, perseroan menilai terdapat peluang bisnis yang dapat dikembangkan pada sektor hulu.(Sumber: Investor.id) PER : 41,66x

ADHI – Kontrak Baru Baru Capai Rp16,8 Triliun.

PT Adhi Karya Tbk mengantongi dua kontrak baru sekaligus dari pembangunan jalan tol senilai total Rp 8,7 triliun. Hal ini membuat perolehan kontrak baru perseroan menjadi Rp 16,8 triliun dan total order book menjadi Rp 47,3 triliun. Perseroan mampu menandatangani dua kontrak baru. Pertama, perseroan meraih paket pembangunan jalan tol Serang-Panimbang seksi III ruas Cileles-Panimbang. Total nilai kontrak Serang-Panimbang mencapai Rp 4,1 triliun.(Sumber: Emitennews.com) PER : 220,45x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>WSBP Closed price : 218 Buy Kisaran : 220-224 Support : 215 Target 1 Jual : 230 Target 2 Jual : 240</p> <p>PTBA Closed price : 2.360 Buy Kisaran : 2.330-2.360 Support : 2.300 Target 1 Jual : 2.440 Target 2 Jual : 2.500</p> <p>ADRO Closed price : 1.360 Buy Kisaran : 1.300-1.360 Support : 1.250 Target 1 Jual : 1.420 Target 2 Jual : 1.480</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>PTPP Closed price : 1.320 Buy Kisaran : 1.300-1.320 Support : 1.250 Target 1 Jual : 1.370 Target 2 Jual : 1.450</p> <p>WIKA Closed price: 1.585 Buy Kisaran : 1.550-1.585 Support : 1.500 Target 1 Jual : 1.630 Target 2 Jual : 1.690</p> <p>EXCL Closed price : 2.540 Buy Kisaran : 2.500-2.540 Support : 2.450 Target 1 Jual : 2.600 Target 2 Jual : 2.700</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	GOLL	B,L	25	GTBO	S	49	ARMY	M,L
2	TRAM	L	26	MDRN	E	50	GLOB	E
3	GIAA	E	27	SIMA	E,L	51	TAXI	E
4	SQMI	E	28	CANI	E	52	NASA	S
5	MITI	E,S	29	LCGP	S	53	JKSW	E,S
6	CNKO	E,L	30	ELTY	L	54	ZBRA	E
7	BTEL	E,D	31	KBRI	L,S	55	SULI	E
8	BKSL	M	32	KRAH	M,L	56	ABBA	E
9	HKMU	M	33	UNSP	E	57	ARGO	E
10	LAPD	E	34	ARTI	E	58	OCAP	E
11	CNTX	E	35	CMPP	E	59	KARW	E
12	FINN	E	36	NIPS	M,L	60	SUGI	L
13	MYRX	B,L	37	MABA	D,L	61	COWL	B,L
14	POLY	E	38	TRIO	E,D	62	URBN	S
15	DWGL	E	39	MGNA	E,D,S	63	HOME	A
16	JGLE	L	40	ACES	M			
17	MDLN	L	41	SKYB	L			
18	RIMO	L	42	INTA	E			
19	TIRT	E	43	TRIL	S			
20	SAFE	E	44	TELE	M,L			
21	BMTR	B	45	NUSA	L			
22	ALMI	E	46	AISA	E			
23	MTRA	B,L	47	POLL	M			
24	ETWA	E,L	48	KPAL	B			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : Idx.co.id

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Projections	
										2020	2021
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
Regional Groups											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
Analytical Groups											
By Source of Export Earnings											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nonfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
By External Financing Source											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
Other Groups											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
Memorandum											
Median Growth Rate											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
Output per Capita 4/											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
Value of World Output (billions of US dollars)											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar

	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores

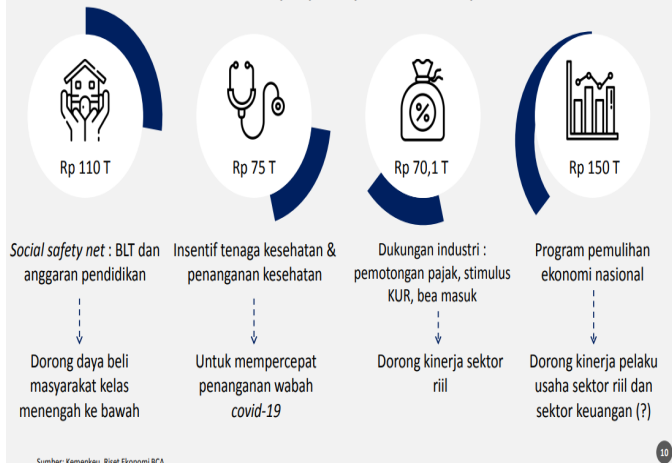


Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..)
Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
